

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 0,27% atau 19,1 poin ke 6.996,75 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI), Senin (4/9). Investor asing mencatat net buy atau beli bersih Rp 468,32 miliar di seluruh pasar. Net buy asing di pasar reguler mencapai Rp 278,92 miliar. Sedangkan di pasar negosiasi, net buy asing mencapai Rp 189,40 miliar.

Saham-saham dengan net buy terbesar asing hari ini adalah PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) Rp 407,2 miliar, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) Rp 55,1 miliar, dan PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRMS) Rp 34,4 miliar. Saham-saham dengan net sell atau jual bersih terbesar asing hari ini adalah PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) Rp 100,3 miliar, PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) Rp 70,2 miliar, dan PT Vale Indonesia Tbk (INCO) Rp 21,4 miliar.

Penguatan IHSG disokong oleh kenaikan delapan indeks sektoral. Sektor energi melonjak 1,42%. Sektor barang baku melesat 1,22%. Sektor perindustrian melejit 0,58%. Sektor transportasi dan logistik naik 0,43%. Sektor properti dan real estat menguat 0,11%. Sektor keuangan menanjak 0,10%. Sektor barang konsumsi nonprimer menguat 0,09%. Sedangkan empat sektor turun saat IHSG menguat pada hari ini. Sektor barang konsumsi primer melorot 1,12%. Sektor kesehatan tumbang 0,90%. Sektor infrastruktur terpankas 0,32%. Sektor teknologi melemah 0,08%. (Kontan)

News Highlight

- Lembaga pemeringkat Fitch kembali mempertahankan sovereign credit rating Republik Indonesia pada BBB (satu tingkat di atas level terendah investment grade) dengan outlook Stabil pada 1 September 2023. Keputusan ini mempertimbangkan prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam jangka menengah yang baik serta rasio utang pemerintah terhadap PDB yang rendah. Fitch sebelumnya mempertahankan sovereign credit rating Indonesia pada BBB dengan outlook Stabil pada 14 Desember 2022. Pada sisi lain, Fitch melihat masih ada sejumlah tantangan yang perlu direspons, yaitu penerimaan pemerintah yang masih rendah serta beberapa indikator struktural termasuk indikator tata kelola yang relatif lebih rendah dibandingkan negara-negara lain pada peringkat yang sama. Dari sisi eksternal, sejumlah indikator seperti transaksi berjalan menunjukkan perbaikan dibandingkan sebelum pandemi, meskipun akan kembali ke level normal dalam beberapa tahun ke depan, dengan asumsi bahwa penurunan harga komoditas akan berlanjut. (Investor)

- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah wisatawan mancanegara (wisman/turis asing) ke Indonesia mencapai 1,12 juta kunjungan pada Juli 2023. Jumlah itu naik 74,07% dibandingkan periode yang sama tahun lalu (year on year) dan naik 5,66% dibandingkan bulan sebelumnya (month to month). Menurut kebangsaan, jumlah kunjungan wisman pada Juli 2023 terbanyak masih berasal dari Malaysia yakni 156,7 ribu kunjungan. Jumlah itu turun 7,14% dibandingkan bulan sebelumnya, namun meningkat 25,52% jika dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Kenaikan kunjungan wisman ini berdampak pada Tingkat Penghunian Kamar (TPK). Tercatat TPK di hotel bintang pada Juli 2023 mencapai 54,63% atau naik 4,86% secara bulanan dan naik 0,96% secara tahunan. (Detik Finance)

Corporate Update

- TPMA**, Emiten pelayaran, PT Trans Power Marine Tbk (TPMA) menyatakan bahwa permintaan jasa kapal tongkang masih cukup tinggi di semester II 2023. Direktur TPMA Rudy Sutiono menuturkan permintaan tersebut diikuti dengan keterbatasan jumlah tongkang. Namun begitu, hal ini tetap membawa keuntungan terhadap Perseroan sehingga pihaknya optimistis tren kinerja yang optimal terus berlanjut di semester II 2023 ini. Sebagai informasi saja, pada semester I 2023 lalu, TPMA mencetak kinerja cemerlang dengan membukukan pendapatan bersih sebesar US\$ 32,42 juta, naik 11,31% YoY dari US\$ 28,76 juta per 30 Juni 2022. Sementara laba bersih TPMA pada semester I-2023 mencapai US\$ 9,07 juta atau meningkat 53,07% dibanding semester I 2022 yang sekitar US\$ 5,93 juta. (Kontan)

- TPIA**, PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) akan menerbitkan obligasi berkelanjutan IV tahap III tahun 2023 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1 triliun. Dana hasil penerbitan surat utang akan digunakan untuk mencukupi modal kerja. Penerbitan obligasi ini merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan IV dengan total target dana yang dihimpun sebesar Rp 8 triliun. Sebelumnya, Chandra Asri telah merilis obligasi berkelanjutan IV tahap I tahun 2022 senilai Rp 2 triliun dan obligasi berkelanjutan tahap II tahun 2023 senilai Rp 1,2 triliun. (Investor)

- MITI**, Anak usaha PT Mitra Investindo Tbk (MITI), PT Wasesa Line (WL) meraih kontrak pengadaan kapal dari PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) senilai Rp47 miliar. Presiden Direktur MITI Andreas Tjahjadi mengatakan Wasesa Line menjadi pemenang tender PHKT untuk penyedia Tugboat (Kapal Tunda) dan Drill Pipe Barge pendukung Project di PHKT senilai Rp47 miliar berlaku selama 365 hari sejak Tugboat (Kapal Tunda) dan Drill Pipe Barge beroperasi. (Bisnis)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 September 2023	Inflation Rate MoM AUG		0.21%
01 September 2023	S&P Global Manufacturing PMI AUG		53.30
01 September 2023	Inflation Rate YoY AUG	3.37%	3.08%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,996.75 ▲	0.27% ▲	2.13%
LQ45	969.92 ▲	0.31% ▲	3.49%
JII	561.27 ▲	0.28% ▼	-4.55%

Sektoral	Price	Chg %	Ytd %
Energy	2,095.58 ▲	1.42% ▼	-8.07%
Basic Industry	1,238.81 ▲	1.22% ▲	1.86%
Industrial	1,188.13 ▲	0.58% ▲	1.17%
Transportation & Logistic	1,794.06 ▲	0.43% ▲	7.95%
Property & Real Estate	752.07 ▲	0.11% ▲	5.74%
Finance	1,417.57 ▲	0.10% ▲	0.19%
Consumer Cyclical	903.96 ▲	0.09% ▲	6.24%
Technology	4,443.48 ▼	-0.08% ▼	-13.92%
Infrastructure	902.95 ▼	-0.32% ▲	3.95%
Healthcare	1,463.22 ▼	-0.90% ▼	-6.50%
Consumer Non Cyclical	744.31 ▼	-1.12% ▲	3.87%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,837.71 ▲	0.00% ▲	5.10%
Nasdaq	14,031.81 ▲	0.00% ▲	34.06%
S&P	4,515.77 ▲	0.00% ▲	17.61%
Nikkei	32,939.18 ▲	0.70% ▲	26.23%
Hang Seng	18,844.16 ▲	2.51% ▼	-4.74%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,240 ▼	-2.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.38 ▼	-0.01
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	3.08 ▼	-0.44



PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.